

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti menyimpulkan bahwa Penanaman Karakter Religius Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah dijelaskan pada bab-bab terdahulu maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik ajaran tarekat Naqsyabandiyah di desa Tungkal IV Desa, seperti yang diamalkan oleh para pengikut yaitu Zikir, amalan lain yang dipraktikkan ialah membenahi Akhlaqul Karimah yang sesuai dengan ajaran agama Islam (Al-Qur'an dan Hadis). Akhlak dan etika yang diajarkan seperti akhlak kepada Allah, Guru (mursyid), diri sendiri, maupun hewan dan lingkungan.
2. Peranan ajaran tarekat Naqsyabandiyah di desa Tungkal IV Desa membawa aura positif bagi masyarakat desa, dibuktikan dengan tingkat kereligiusan lewat pengajian yang dilakukan dalam tarekat. Selain itu, sikap keterbukaan menerima budaya luar. Adapula peran tarekat dibidang ekonomi, sosial budaya, dan politik.
3. Respon masyarakat akan adanya tarekat Naqsyabandiyah di desa Tungkal IV Desa, yang pada awal kemunculan tarekat di desa ini banyak menuai pro dan kontra. Sebagian masyarakat memahami bahwa tarekat ialah suatu hal tabu, karena kurangnya edukasi

dan pemahaman mengenai tarekat. Selain itu, tarekat Naqsyabandiyah satu-satunya tarekat yang ada dan berkembang di desa Tungkal IV Desa. Semakin lama, masyarakat mulai menyadari peran tarekat dimasyarakat sehingga masyarakat mulai menerima dan mengikuti ajaran tarekat Naqsyabandiyah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

- a. Pada hakikatnya ajaran tarekat Naqsyabandiyah memberikan peluang bagi manusia untuk mendalami agama Islam secara lebih mendalam, dengan melalui ajaran-ajaran tarekat yang diajarkan kepada muridnya. Sehingga dengan adanya tarekat Naqsyabandiyah diharapkan masyarakat untuk mengikuti dan menghayati makna dari ajaran tarekat.
- b. Diharapkan dengan adanya tarekat Naqsyabandiyah nilai keagamaan lebih tinggi dengan hidup menyelaraskan antara rohani dan jasmani
- c. Diharapkan agar adanya tarekat di lingkungan masyarakat, dapat meningkatkan nilai sosial keagamaan masyarakat serta semangat gotong royong.